

## BAB VI

### PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

#### 6.1. Pelaksanaan Kerjasama

Pemerintah Kota Denpasar telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak baik Kerjasama Antar Daerah, Kerjasama Luar Negeri atau Sister City ( penjajakan ) maupun Kerjasama dengan Pihak Ketiga / Badan Lembaga/ Swasta.

#### 6.2. Pelaksana Kerjasama

##### 6.2.1. Kerjasama Antar Daerah

Kerjasama antar Daerah yang telah dilakukan Pemerintah Kota Denpasar

1) **Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali**

Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI)

Pengembangan kelembagaan, integrasi tanaman-ternak dan dukungan pengembangan usaha agribisnis lainnya termasuk pengembangan infrastruktur untuk terlaksananya kegiatan SIMANTRI pada lokasi desa/kelompok sasaran.

2) **Kerjasama Pemerintah Provinsi Bali dengan Bupati Buleleng, Bupati Jembrana, Bupati Tabanan, Bupati Badung, Bupati Gianyar, Bupati Klungkung, Bupati Bangli, Bupati Karangasem dan Walikota Denpasar tentang Program Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM)**

Kesepakatan Program Jaminan Kesehatan Bali Mandara Pengembangan jaminan kesehatan untuk penduduk Provinsi Bali yg belum memiliki jaminan kesehatan, melalui program JKBM. Pembiayaan pelayanan kesehatan yg meliputi rawat jalan tingkat I, rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan dan gawat darurat sesuai pedoman pelaksanaan JKBM.

**3) Kerjasama dengan Kabupaten Konawe selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.**

Penyelenggaraan Program Transmigrasi di Desa Arongo kecamatan Landono Kabupaten Konawe selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan semua potensi yang ada di Kabupaten Konawe Selatan dan Kota Denpasar melalui penyelenggaraan transmigrasi sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di kedua Daerah tersebut.

**4) Kerjasama SARBAGITA (Denpasar-Badung-Gianyar-Tabanan)**

Kerjasama antara Kota Denpasar, Kab. Badung, Kab. Gianyar dan Kab. Tabanan ini dalam Bidang :

- a. Persampahan
- b. Transportasi
- c. Air Bersih

**5) Kerjasama dengan Pemerintah Kota Palangkaraya**

Kesepakatan Bersama antara Pemkot Denpasar dengan Pemkot Palangka Raya ini ditandatangani pada tanggal 20 Pebruari 2014, dengan Nomor : 415.4/05/KB/BKS/2014 tentang Kerjasama Bidang Urusan Pemerintah Daerah yang mejadi kewenangan Pemerintah Kota Palangkaraya dan Pemerintah Kota Denpasar.

- a. Bidang industri kecil, menengah dan industri kerajinan
- b. Bidang Pengembangan Kepariwisata
- c. Bidang Seni dan Budaya

**6) Kerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya**

Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan antara Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Denpasar ini dengan ruang lingkup kerjasama dibidang :

- a. Pendidikan
- b. Kebudayaan dan Pariwisata
- c. Promosi dan Pengembangan Industri, Perdagangan dan Investasi
- d. Teknologi Informasi

- e. Kebersihan dan Lingkungan Hidup
- f. Bidang-bidang lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah

Kesepakatan Bersama Walikota Surabaya dengan Walikota Denpasar ini telah ditindak lanjuti dengan Perjanjian Kerjasama oleh :

#### 7) **Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli**

Kesepakatan Bersama antara Pemkot Denpasar dan Pemkab Bangli ditandatangani pada tanggal 10 Mei 2012 bertepatan dengan HUT Kota Bangli. Dengan nomor kesepakatan bersama: 415.4/09/KB/BKS/2012.

Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan ini dengan obyek dan ruang lingkup kerjasama dibidang:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan,
- c. Kebudayaan dan Pariwisata,
- d. Promosi dan Pengembangan
- e. Industri,
- f. Perdagangan dan Investasi
- g. Teknologi Informasi
- h. Kebersihan dan Lingkungan Hidup dan Bidang lainnya.

#### 8) **Kerjasama dengan Pemerintah Kota Malang (Penjajakan)**

Melakukan kunjungan kerja yang dipimpin langsung oleh Walikota Denpasar dan bertujuan untuk menggali terkait Inovasi Daerah dimana Pemerintah Kota Malang berhasil memperoleh Penghargaan Innovative Government Award (IGA) Kategori Daya Saing Daerah dari Kementerian Dalam Negeri. Kunjungan Kerja Walikota Denpasar diterima Wakil Walikota Malang Bp. Drs. Bambang Priyo Utomo, Bsc. (Walikota Malang sedang berada di Jepang) bertempat di Ruang Pertemuan Balai Kota Malang.

Dalam kunker tersebut diskusi difokuskan pada program Pemberdayaan masyarakat Kota Malang yakni dana hibah kepada masyarakat kelurahan Kota Malang melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dimana pemanfaatan dana hibah dilakukan sepenuhnya dengan metode "Swakelola" oleh LPMK.

**9) Kerjasama dengan Pemerintah Kota Tasikmalaya (Penjajakan)**

Merupakan tindak lanjut dari LoI yang sudah disepakati antara Ketua Dekranasda Tasikmalaya dan Kota Denpasar Maksud dan Tujuan Perjanjian ini dalam rangka :

- a. pengembangan Usaha Kecil dan Menengah
- b. Tukar menukar informasi dan potensi
- c. memperkuat peran dan fungsi kelembagaan
- d. pengembangan pasar, kualitas produk dan
- e. pengembangan sumber daya manusia

**10) Kerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung**

Penandatanganan Kesepakatan Bersama telah dilakukan antara Walikota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra dan Walikota Bandung Ridwan Kamil pada tanggal 28 Desember 2014 di Denpasar bertepatan dengan pelaksanaan DenFest. Kerjasama ini dilatar belakangi adanya kemiripan karakteristik antara Kota Bandung dan Kota Denpasar, baik dari aspek perekonomian, kebudayaan dan pariwisata serta potensi-potensi daerah masing-masing kota yang dapat digali dan dijadikan sebagai objek kerjasama antar daerah, Ruang Lingkup Kesepakatan Bersama telah disepakati meliputi :

- a. Kerjasama jaringan Ekonomi Kreatif
- b. Bidang Kebudayaan
- c. Bidang Pendidikan
- d. Bidang Perindustrian dan Perdagangan
- e. Bidang Pertanian
- f. Bidang Perikanan dan Kelautan
- g. Bidang Tata Ruang
- h. Bidang Koperasi

### 11) **Kerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang**

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara antara Dinas koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar dan Kota Semarang, yang merupakan tindak lanjut Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Denpasar dan Semarang yang telah di tandatangani pada tanggal 16 Desember 2015.

1. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Dinas koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar dan Kota Semarang dilaksanakan pada tanggal 5 Pebruari 2016, bertempat di Ruang Komisi Gedung Moch. Ichsan Lantai 8 Jl. Pemuda 148 Semarang
2. Tujuan dari Perjanjian Kerjasama ini adalah :
  - Mengembangkan UKM melalui pemasaran di Kota Semarang dan Kota Denpasar.
  - Meningkatkan pengembangan UKM di Kota Semarang dan Kota Denpasar
3. Ruang lingkup Perjanjian kerjasama ini meliputi :
  - Pengembangan UKM melalui pelatihan, penyebaran informasi produk UKM di kedua Kota.
  - Pengembangan UKM melalui fasilitas peningkatan hubungan pelaku UKM.
  - Pemasaran UKM melalui penyebaran informasi produk UKM melalui berbagai media.

### 12) **Kerjasama dengan Pemerintah Kota Medan (penjajakan)**

Maksud dan Tujuan Kesepakatan bersama ini adalah untuk meningkatkan keterpaduan dalam pengelolaan berbagai program kegiatan pembangunan serta pemanfaatan dan pengembangan potensi yang mempunyai keterkaitan, saling membutuhkan sumber daya maupun dalam hal berkaitan dengan geografis dan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar dan Kota Medan.

Dari rapat tersebut telah dirumuskan draft Kesepakatan Bersama tentang Jaringan Lintas Perkotaan meliputi :

Ruang lingkup:

- a. Bidang Informasi dan Teknologi
- b. Bidang Koperasi, Perdagangan dan Industri

- c. Bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- d. Bidang Pengelolaan Potensi dan Ekonomi Masyarakat
- e. Bidang Pendidikan
- f. Bidang Pertanian dan Kelautan
- g. Bidang bidang lainnya

**13) Kerjasama dengan Pemerintah Kota Makasar (penjajakan)**

Penjajakan kerjasama ke Pemerintah Kota Makasar dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 3 September 2016, dimana delegasi Kota Denpasar di terima langsung oleh bapak Asisten II Pemerintah Kota Makasar yaitu H. A. Gani Sirman beserta jajarannya diantaranya dari unsur Bappeda, Disperindag, Koperasi, Pariwisata, Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Makassar.

Rencana Kerjasama yang dibahas adalah antara Pemerintah Kota Denpasar dengan Pemerintah Kota Makasar tentang Jaringan Lintas Perkotaan.

- Tujuan Kesepakatan Bersama ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah, guna mendukung pembangunan, perekonomian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat.
- Ruang lingkup kesepakatan Bersama yang dapat dirumuskan meliputi
  - Penataan Ruang
  - Promosi dan Pengembangan industri, Perdagangan dan Investasi.
  - Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Usaha Mikro Kecil Menengah.
  - Kebudayaan dan Pariwisata
  - Lingkungan Hidup dan Kebersihan
  - Pendidikan dan/atau Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - Ketahanan Pangan.
  - Bidang lainnya yang disepakati bersama sesuai kebutuhan.

### 6.2.2. Kerjasama Luar Negeri / Sister City

Kerjasama Luar Negeri/sister city perlu terus ditingkatkan dan diperluas mengingat banyaknya peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan berbagai potensi yang ada di Kota Denpasar. Kerjasama yang telah dilakukan antara Pemerintah Kota Denpasar dengan mitra kerja di Luar Negeri :

#### 1) Kota Haikou-Guangzhou –China.

Kerjasama ini dalam bidang Perdagangan, industri pariwisata dan investasi, bidang informasi teknologi, bidang pendidikan, budaya, olah raga, kesehatan dan kesejahteraan sosial, kerjasama sudah pada tahap Letter of Intens (LoI), komunikasi masih berjalan mengenai rencana untuk meningkatkan kerjasama kea rah MoU.

#### 2) Caritas Zwitserland, Swiss.

Kerjasama antara Pemerintah Kota Denpasar dengan Caritas Switzerland Swiss, Kerjasama Pengolahan minyak jelantah, mendukung program pengendalian pencemaran lingkungan di wilayah Kota Denpasar dan sekitarnya, mengembangkan sistem dan pengelolaan daur ulang minyak goreng bekas (jelantah) dari sektor pariwisata dan sektor lainnya.

#### 3) Japan International Cooperation Agency (JICA)

JICA adalah lembaga bantuan bilateral sumber daya keuangan terbesar di dunia, bekerja di lebih dari 150 negara dan wilayah Kemitraan JICA dengan Sektor Swasta Jepang.

Dengan memanfaatkan berbagai skema, JICA akan berkolaborasi dengan sektor swasta Jepang untuk melakukan ODA lebih efisien dan efektif. Pinjaman ODA Jepang, Bantuan Hibah, Kerjasama Teknis (Pengiriman tenaga ahli, pelatihan).

Program Berbasis Program, Sektor swasta Jepang memiliki sumber daya teknologi dan manusia dalam berbagai bidang yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memiliki dampak positif pada kesejahteraan sosial dari negara-negara mitra.

#### 4) Nara City dan Sakai City, Jepang (penjajakan)

Penjajakan kerjasama dalam bidang pariwisata, budaya dan infrastruktur. Penjajakan ini dimaksudkan agar lebih mendalami kemungkinan kerjasama dengan Pemerintah Kota Nara dan Kota Sakai, Jepang, disamping itu ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembangunan khususnya pada bidang kebudayaan (penggalian, pengembangan dan pelestarian budaya) serta bidang-bidang lain yang memungkinkan untuk dikerjasamakan.

Terkait hal dimaksud Pemerintah Kota Denpasar melakukan penjajakan kerjasama yang difasilitasi oleh KJRI sesuai dengan surat dari Konsul Jenderal Republik Indonesia di Osaka Nomor: 332/KJRI/X/2012 tanggal 31 Oktober 2012, perihal undangan dalam rangka membangun kerjasama dalam bidang pariwisata dan kebudayaan antara Kota Denpasar dengan Kota Nara dan Sakai, Jepang.

Secara umum Indikator ataupun target yang ingin dicapai di dalam pelaksanaan penjajakan ini adalah:

- 1) Memperkenalkan potensi daerah Kota Denpasar;
- 2) Menjalin komunikasi langsung dengan Pemerintah Kota Nara dan Kota Sakai;
- 3) Mendalami potensi masing-masing negara yang akan dikerjasamakan pada bidang:
  - a) Ekonomi Kreatif ( Industri budaya );
  - b) perencanaan Tata Ruang perkotaan;
  - c) pengembangan industri kecil dan menengah;
  - d) pariwisata; dan potensi lain yang memungkinkan untuk dikerjasamakan.
- 4) Mengembangkan City Culture Forum Sister City;
- 5) Mengembangkan Table Top.

#### 5) Sida - Swedia

Pemerintah Kota Denpasar menjadi tuan rumah pada acara seminar regional “The International Training Program On Public Service Managemen” yang diselenggarakan pada tanggal 22 s/d 26 April 2013 di Kota Denpasar. Ini merupakan kerjasama Depdagri dengan lembaga asing non pemerintah.



## 6) CDIA-ADB

Penjajakan kerjasama bidang bantuan teknis angkutan umum berupa pra study kelayakan untuk transportasi public di kota Denpasar.

## 7) Fukuoka, Jepang (penjajakan)

Kunjungan pejabat Pemerintah Kota Fukuoka, Jepang yang terdiri dari pejabat :

- Bidang Perikanan : Mr. Oka
- Bidang Arsitektur : Mr. Okabe
- Bidang riset ekonomi wilayah Asia : Mr. Amano
- Bidang hubungan International : Mr. Nakajima
- Fishery Association : Mr. Iwaki.

Kunjungan ini terkait penjajakan kerjasama yang mungkin dilakukan antara Pemerintah Kota Fukuoka, Jepang dengan Pemerintah Kota Denpasar. Rombongan diterima Walikota Denpasar yang didampingi Kepala BLH, Kadis PU, Kadis Peternakan, Kadis Perindag, Kadis Kominfo, Kadis Tata Ruang, Ka. DKP, Kabag Pemerintahan, Kabag Kerjasama, Pasemetonan Denpasar Fukuoka.

## 8) Katsuragi, Jepang (penjajakan)

Walikota Katsuragi Jepang, Mr. Kazuya Yamashita melakukan kunjungan ke Pemerintah Kota Denpasar dan disambut hangat Walikota Denpasar dimana masing masing walikota bersepakat melakukan kerjasama mulai dari bidang kebudayaan dan seni seperti seni kaligrafi, seni musik serta masalah turisme.

Kaligrafi Jepang dan Baligrafi, serta musik Taiko Jepang dengan seni musik kendang Bali sangat memungkinkan untuk dikolaborasikan, sehingga terjadi interaksi yang mengagumkan serta nantinya bermuara pada kegiatan kebudayaan kota. Sementara bidang lain seperti ekonomi dan pendidikan sebagai *multiplayer effect*. Walikota Jepang memberi masukan agar tim kesenian Kota Denpasar dapat mengikuti kegiatan festival kesenian di Katsuragi Jepang, begitu juga sebaliknya tim kesenian Katsuragi Jepang dapat berpartisipasi pada kegiatan Denpasar Festival sehingga interaksi antara masyarakat kota Denpasar dan Katsuragi Jepang semakin baik.

### 9) Kota Kesennuma Jepang (Penjajakan)

Masih dalam tahap pengenalan potensi masing-masing kota dan rencana bidang yang akan dikerjasamakan bertujuan untuk memperkuat jaringan kerjasama asosiasi tuna laut Indonesia di Bali khususnya Denpasar dengan pengusaha ikan tuna Jepang. Dimana Sejak dahulu sudah ada interaksi masyarakat melalui “*people to people and business to business*” selama 40 tahun antara nelayan di pelabuhan Benoa dengan Pengusaha ikan di Kota Kessenuma dan di Jepang juga selalu diselenggarakannya festival Bali yang digelar setiap hari minggu pertama bulan Agustus.

### 10) China- Indonesia Technical Cooperation On Hybrid Rice

Program kerjasama antara Pemerintah China dan Pemerintah Indonesia untuk menangani krisis pangan dunia khususnya di Indonesia, dimana diselenggarakan gelar uji coba varietas unggul dalam hal pengembangan teknologi padi hibrida, di subak Renon di areal pertanaman padi OPTIMA jl Tukad Belok I, Desa Sanur Kauh Kec.Denpasar Selatan.

### 11) Kota Toyama – Jepang

Kerjasama dalam bidang lingkungan hidup, dimana walikota Toyama melakukan kunjungan ke kota Denpasar dalam rangka penjajakan potensi masing-masing kota yang akan dikerjasamakan.

### 12) New Zealand

Penjajakan kerjasama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru bahasa inggris, kerjasama pariwisata, budaya, ekonomi dan kesehatan.

### 13) UCLG Aspac

Kerjasama dengan lembaga asing non pemerintah, mendukung kerjasama international untuk membangun kapasitas pemerintahan daerah meliputi kebijakan dan bantuan hukum dalam peningkatan SDM, desentralisasi, demokrasi dan pariwisata.

#### 14) **Ranhill Utilities Sdn Bhd, Malaysia**

Memorandum of Understanding (Perjanjian kerjasama) antara Ranhill Utilities Sdn Bhd Malaysia, PDAM Kota Denpasar, Indonesia Water Supply Association (PERPAMSI) dan WaterLinks melalui proyek aliansi WaterLinks yang didanai oleh United States Agency for International Development (USAID). Perjanjian Kerjasama ini membantu PDAM Kota Denpasar dalam mencapai tujuan pengelolaan air minum secara efektif dan menjamin kelangsungan distribusi penyediaan air minum di Kota Denpasar.

#### 15) **Kota Houston**

Kerjasama bidang industri skala kecil dan menengah, dimana delegasi Kota Houston yaitu dari International Trade and Development melakukan kunjungan pada tanggal 16 Juli 2014 yang ingin membuka akses kerjasama dengan Pemerintah Kota Denpasar.

#### 16) **Organization of World Heritage Cities (OWHC)**

OWHC merupakan organisasi Internasional yang bersifat non-profit, berkantor pusat di Québec, Canada. Memiliki tujuan menyatukan Kota Warisan Dunia dalam upaya melestarikan warisan budaya, pertukaran pengalaman di bidang pelestarian dan promosi warisan, pengembangan wisata budaya, serta penyebaran ide-ide tentang pelestarian pusaka di tingkat kota, nasional dan internasional.

Pada Hut Ke-226 awal Tahun 2014 Kota Denpasar ditetapkan menjadi Anggota Good Standing The Organization Of World Heritage Cities (OWHC), merupakan penanda kepedulian bagi pelestarian warisan budaya Kota Denpasar dengan sekretariat regionalnya di Euro-Asia.

Untuk menjadi anggota *good standing*, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah suatu kota harus memiliki kebudayaan yang telah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO). Salah satunya adalah subak.

Dengan ditetapkannya Kota Denpasar sebagai anggota OWHC, Pemerintah Kota Denpasar memiliki jaringan yang luas dengan kota-kota warisan budaya

diseluruh dunia mempromosikan pariwisata di 264 Kota pada 92 Negara di dunia melalui Website resmi OWHC

**17) United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).**

Letter of Inten (LoI) atau surat pernyataan minat yang telah ditandatangani oleh Walikota Denpasar, I.B Rai Dharmawijaya Mantra dan MR. Hubert Gizen, Perwakilan UNESCO di Jakarta pada tanggal 20 Pebruari 2014 di The Grand Bali Beach Sanur Bali, dalam rangka implementasi perjanjian tentang partisipasi social penyandang disabilitas antara organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Budaya (UNESCO) dan Pemerintah Indonesia, dimana masing-masing pihak memiliki keinginan untuk manjami hak-hak dan partisipasi penyandang disabilitas untuk mendukung program PBB mengenai “Promosi Hak-Hak Penyandang Disabilitas di Indonesia”

**18) Yamaguchi , Jepang**

Kerjasama di bidang pengolahan sampah dan bidang lingkungan hidup. Dimana delegasi dari provinsi/Prefektual Yamaguchi melakukan kunjungan pada tanggal 22 Agustus 2014 untuk melakukan peninjauan kerjasama di bidang lingkungan hidup, sanitasi, transfer teknologi untuk peningkatan sanitasi.

**19) Kota Qingdao, Republik Rakyat China.**

Peninjauan kerjasama ini dilakukan pada pada bidang pariwisata dan budaya. Kunjungan dari Walikota Qingdao beserta delegasi Kota Qingdao pada tanggal 5 maret 2015 masih sebatas peninjauan.

**20) Europe Business Assembly.**

Undangan untuk menghadiri penerimaan penghargaan *Best Leader, Best City* pada tanggal 3 Juli 2015 di Montreux, Switzerland. Sebagai bentuk partisipasi kerjasama dalam bidang pembangunan stabilitas social politik, ekonomi, lingkungan, sosial budaya, dan program pendukung pelayanan public, kesehatan, transportasi serta kerjasama internasional.

**21) Hangzou.**

Kunjungan dari delegasi Pemerintah Kota Hongzou ke Kota Denpasar pada tanggal 28 September 2015 yang saat itu diterima langsung oleh Kepala Bagian Kerjasama Setda Kota Denpasar bertempat di Inna Bali Hotel. Penjajakan kerjasama yang dilakukan diprioritaskan pada bidang kebudayaan dan pariwisata.

**22) Norwegia.**

Kesepakatan Bersama (MoU) yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Denpasar dengan Norwegia, dilakukan pada bidang Alat Pencacah Sampah atau yang biasa disebut sebagai ATM Sampah dimana Mesin khusus ini bisa menampung sampah untuk didaur ulang (*recycle*).

**23) PT. NextGen**

Penjajakan Kerjasama oleh Pemerintah Kota Denpasar dengan PT. NextGen yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2015, sebagai bentuk penjajakan kerjasama dengan lembaga non pemerintah ini membahas mengenai Pengolahan sampah menjadi *Waste to Energy*.

**24) Kota Gyeongju, Korea.**

Pembahasan penjajakan kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Gyeongju Korea dengan Pemerintah Kota Denpasar, saat mengikuti Pertemuan strategis OWHC pada tanggal 27-28 Agustus 2015 di Ayutthaya, Thailand. Dengan membahas kerjasama dalam bidang pelestarian pusaka dan bidang kebudayaan lainnya, industry serta pariwisata.

**25) OWHC Asia Pasific in Strategic meeting for World Heritage Cities in Thailand**

Tujuan dari mengikuti Rapat Kerja OWHC Regional Asia Pasifik (OWHC Asia Pacific Strategic Meeting for World Heritage Cities) ini adalah diantaranya untuk membangun proyek kerjasama dengan kota-kota anggota OWHC, melaporkan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh OWHC Asia Pasific, membahas rencana kerja kegiatan Rapat Regional Kedua OWHC Asia Pasific, dan membahas perisapan dalam

rangka Kongres Internasional OWHC ke-13 di Arequipa, Peru pada tanggal 3 s/d 6 Nopember 2015.

## **26) World Congress XIII OWHC Peru**

Tujuan dari mengikuti World Congress XIII OWHC adalah untuk:

1. Mencari solusi agar dapat berkontribusi terhadap pelaksanaan konvensi mengenai konvensi mengenai Perlindungan Warisan Budaya Dunia dan Alam dan Piagam Internasional untuk Perlindungan Kota Bersejarah.
2. Mendorong pada tingkat Regional dan Internasional, kerjasama dan pertukaran informasi dan keahlian di antara kota-kota bersejarah di seluruh dunia dalam kerjasama erat dengan organisasi lain untuk mengejar tujuan yang sama sementara mempromosikan langkah-langkah untuk mendukung upaya kota-kota yang terletak di negara berkembang;
3. Menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi khusus, memastikan hubungan yang lebih baik antara penelitian yang dilakukan oleh para spesialis atau ahli dengan kebutuhan manajemen lokal;
4. Menggalang aksi dan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai warisan budaya dan perlindungan terhadap warisan budaya.

## **27) Kota Gyeongju, Korea**

Setiap tahun genap Sekretariat Regional OWHC mengadakan pertemuan rutin dan pada tahun ganjil OWHC mengadakan konferensi internasional. Sejalan dengan hal tersebut, OWHC Asia Pasifik telah mengadakan Pertemuan Regional OWHC Asia Pasifik Pertama (First OWHC Asia Pasific Regional Meeting) pada tanggal 24-26 September 2014 di Kota Gyeongju-Korea namun Kota Denpasar berhalangan hadir dalam pertemuan tersebut. Selanjutnya pada tanggal 27-28 Agustus 2015 ditindaklanjuti dengan mengadakan Rapat Kerja (OWHC Asia Pacific Strategic Meeting for World Heritage Cities) yang diadakan di Ayutthaya, Thailand dan Kota Denpasar berkesempatan hadir dalam kegiatan yang berlangsung selama 4 hari dan pada kesempatan tersebut Kota Denpasar terpilih menjadi Tuan Rumah untuk penyelenggaraan Rapat Strategic Meeting OWHC Asia Pasifik pada tahun 2016.

## 28) Kota Bangkok

Kunjungan ke pasar tradisional Thailand ini, berkaitan dengan upaya pemerintah kota Denpasar untuk meningkatkan kualitas Pasar Badung, dalam hal ini Pemerintah Kota Denpasar mempelajari langkah-langkah yang telah ditempuh oleh pemerintah Thailand dalam mempertahankan pasar tradisionalnya.

Rombongan dipimpin oleh Bapak Wakil Walikota Denpasar didampingi oleh Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kota Denpasar juga diikuti oleh Kabag Keuangan, Kabag Kerjasama, dan Kepala PD Pasar, tim diterima dan difasilitasi oleh First Secretary Economic Division (Agustaviano Sofjan) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Bangkok, salah satu pasar yang direkomendasi oleh KBRI adalah pasar Or Tor Kor.

Maksud dan tujuan kunjungan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pasar Badung dan mempelajari langkah-langkah yang telah ditempuh oleh pasar tradisional Thailand.

### 6.3. Kesepakatan Bersama Dengan Departemen/ Lembaga/ Swasta

Kerjasama dengan Departemen / LPND adalah Kesepakatan antara Gubernur, Bupati/Walikota atas nama Pemerintah Daerah dengan Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Hukum, Swasta.

#### **Kesepakatan bersama yang telah dilaksanakan diantaranya dengan:**

1. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Universitas Warmadewa
2. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Denpasar
3. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Politeknik Negeri Bali
4. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer Stikom Bali
5. Nota Kesepahaman (Memorandum Of Understanding) Antara Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dengan Walikota Denpasar

6. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
7. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Pusat Perbelanjaan
8. Kesepakatan Bersama Antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bali Denpasar Dengan Pemerintah Kota Denpasar
9. Kesepakatan Bersama Pemerintah Provinsi Bali Dengan Pemerintah Kota Denpasar
10. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Poliklinik Kesehatan Denpasar
11. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (Bpfk) Surabaya
12. Kesepakatan Bersama Antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali Kementerian Keuangan Dengan Pemerintahan Kota Denpasar
13. Kesepakatan Bersama Antara Badan Promosi Pariwisata Daerah Kota Denpasar Dengan Pemerintah Kota Denpasar
14. Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar
15. Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar
16. Kesepakatan Bersama Pemerintah Provinsi Bali Dengan Pemerintah Kota Denpasar
17. Pengakhiran Kontrak Kerjasama Antara Pemerintah Kota Denpasar Pemerintah Kabupaten Badung, Pemerintah Kabupaten Gianyar, Pemerintah Kabupaten Tabanan Di Provinsi Bali Dengan Pt. Navigat Organic Energy Indonesia
18. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Pemerintah Provinsi Bali
19. Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kota Denpasar Dengan Topografi Daerah Militer IX Udayana
20. Kesepakatan Bersama Antara Yayasan Pejuang Tri Pusaka Bangsa Dengan Pemerintah Kota Denpasar
21. Kesepakatan Bersama Antara Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Pemerintah Kota Denpasar.



#### **6.4. Kendala – kendala yang Dihadapi**

1. Kurangnya komitmen dalam mengimplementasikan kerjasama terutama setelah MoU ditanda tangani.
2. Ketidaksiapan aspek kelembagaan (faktor internal) dalam mempersiapkan diri melakukan kerjasama.
3. Kurangnya kemampuan dalam mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama.
4. Tingkat kerumitan obyek kerjasama ,terutama kerjasama luar negeri belum didukung oleh regulasi yang memadai.

#### **6.5. Pemecahan Masalah**

1. Mengidentifikasi obyek pelayanan publik yang akan dikerjasamakan.
2. Memperkuat persiapan dalam melakukan kerjasama.
3. Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama.
4. Memahami sistem dan prosedur yang berlaku dalam melakukan kerjasama.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
6. Menyusun Master Plann Kerjasama.
7. Melakukan Sosialisasi.

#### **6.6. Usul dan Saran**

1. Komitment tindak lanjut dari SKPD setelah Kesepakatan dan Perjanjian berhasil ditetapkan.
2. Dukungan pendanaan untuk melaksanakan MoU yang telah di tangani oleh SKPD.
3. Penyederhanaan mekanisme kerjasama khususnya kerjasama luar negeri (pusat)